



**SEASONAL ANOMALY PADA IDXV30 DAN DAMPAKNYA UNTUK
INVESTOR PAPUA**

MIKE STEVENSON TOKORO DAN HESTI MURWANIPUTRI

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih Jayapura

E-mail: mikestevensontokoro06@gmail.com dan hezty.putri90@gmail.com

ABSTRACT

The research entitled “Seasonal Anomaly On IDXV30 and The Impact On Papuan Investors” was conducted in Jayapura City with the aim of researching to find the January Effect on IDXV30 and the impact of January Effect for Papuan Investor in Jayapura City. The data analysis method uses dummy regression and to determine the impact of the January Effect on Papuan investors in Jayapura City using the interview method. The results show there is no January Effect on companies listed in IDXV30 and the January Effect does not have substansial impact on Papuan investors in Jayapura City.

Keywords: *Seasonal Anomaly, January Effect, Investor Papua*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (emiten/perusahaan) tujuan investor dalam berinvestasi salah satunya adalah untuk mendapatkan return keuntungan. Konsep pasar modal yang mulai berkembang diantaranya konsep pasar efisien yang merupakan suatu proses penyesuaian harga sekuritas menuju harga keseimbangan baru, sebagai respon atas informasi baru yang masuk ke pasar (Tandelilin, 2010:218). Keputusan untuk berinvestasi yang dilakukan oleh investor dipengaruhi oleh informasi yang ada dipasar modal. Tetapi, informasi yang dimiliki oleh investor berbeda dan bereaksi sesuai dengan informasi yang mereka miliki disebut dengan asimetri informasi menyebabkan adanya anomali pasar. Terdapat 4 bentuk anomaly pasar yaitu anomaly peristiwa, anomaly musiman, size anomaly dan akuntansi anomaly (Gumanti, 2011; Pradnyaparamita dan Rahyuda: 2017)

January effect merupakan salah satu dari anomali musiman (seasonal anomaly) yang menyatakan bahwa harga saham yang ada dibursa efek mengalami kenaikan dibulan Januari setiap tahun karena adanya perspektif positif oleh investor di tahun yang baru serta akibat dari window dressing yang dilakukan oleh investor di bulan sebelumnya. Berbagai penelitian mengenai January Effect telah

dilakukan, penelitian yang dilakukan oleh Pradnyaparamita dan Rahyuda (2017), Podgorski (2018), Perez (2018), Addinpujoartanto (2019), Indrayani (2019) menemukan bahwa terdapat January Effect pada sampel penelitian yang diteliti. Hasil berbeda ditemukan oleh Kadir dan Kewal (2014), Yunita dan Rahyuda (2019), Munica dan Yunita (2020) menemukan tidak adanya perbedaan return sebelum dan sesudah bulan Januari.

Penelitian-penelitian sebelumnya belum memberikan informasi mengenai dampak Seasonal anomaly (January Effect) bagi investor yang ada di Papua yang ada di Kota Jayapura sehingga penelitian ini memberikan informasi mengenai dampak January effect serta memberikan kontribusi terhadap pengambilan keputusan investasi bagi investor Papua khususnya yang ada di Kota Jayapura. Peneliti menggunakan saham-saham yang termasuk kedalam IDXV30, karena January Effect sering terjadi pada perusahaan dengan kapitalisasi menengah kebawah (Tjiasaka, 2021). Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi seasonal anomaly pada IDXV30 dan dampaknya pada investor Papua.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar pada IDXV30. Metode penelitian menggunakan purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang tergabung pada IDXV30 dari Februari 2020 sampai Februari 2021. Analisis Data menggunakan regresi dummy. Untuk mengetahui adanya January Effect pada IDXV30 dengan rumus: $R_{it} = \alpha_i + \beta_1 DJan_{it} + \varepsilon_{it}$

Keterangan:

R_{it} = return perusahaan pada waktu t

α_i, β_i = koefisien

$DJan_{it}$ = variabel dummy dimana nilai 1 untuk

bulan Januari dan nilai 0 untuk bulan lainnya

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengetahui dampak January Effect bagi investor Papua khususnya di Kota Jayapura.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 18 perusahaan berdasarkan kriteria pengambilan sampel penelitian, data yang diolah merupakan data return perusahaan dari bulan Januari hingga Desember dimana return bulan Januari dibandingkan dengan retron bulan lainnya (Februari hingga Desember). Serta untuk

mengetahui dampak January Effect untuk investor Papua, peneliti menggunakan investor yang ada di Kota Jayapura.

A. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Dev	Min	Max
Jan	-0,576	1,419	-3,953	2,097
Feb	-0,747	1,971	-3,349	2,753
Mar	-1,439	5,817	-10,880	11,240
Apr	0,484	3,928	-5,513	10,813
Mei	0,027	1,979	-3,724	2,986
Jun	0,741	3,078	-5,513	10,813
Jul	0,281	1,556	-2,641	3,516
Aug	0,326	1,878	-4,908	2,869
Sep	-0,461	2,169	-6,570	3,524
Okt	0,362	1,319	-2,137	2,349
Nov	1,181	2,053	-3,361	4,000
Des	0,777	2,251	-5,388	4,080

Sumber: data diolah, 2021

Dari hasil statistik deskriptif dapat diketahui dari nilai mean terendah ada pada bulan Maret yaitu -1,439 dan mean tertinggi ada pada bulan November yaitu sebesar 1,181.

B. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk karena data yang digunakan dibawah 50. Berikut adalah hasil uji normalitas 18 perusahaan.

Tabel 2. Uji Normalitas Shapiro- Wilk

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Return Januari	0,946	16	0,425
Return Februari	0,931	16	0,254
Return Maret	0,937	16	0,317
Return April	0,936	16	0,302
Return Mei	0,928	16	0,225
Return Juni	0,946	16	0,427
Return Juli	0,971	16	0,856
Return Agustus	0,973	16	0,887
Return September	0,914	16	0,133
Return Oktober	0,943	16	0,385
Return November	0,952	16	0,529
Return Desember	0,914	16	0,136

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel Shapiro-Wilk untuk variabel return saham pada periode Januari hingga Desember 2020 diperoleh bahwa data berdistribusi normal yang dapat dilihat dari nilai Sig yang diperoleh dari bulan Januari hingga Desember berada di atas 0,05, sehingga dapat menggunakan uji regresi dummy.

C. Hasil Regresi Dummy

Tabel 3. Regresi Dummy

	Keofisien	Std. Error	Prob.
Djan	-0,735	0,625	0,401
C	0,159	0,189	0,401

Sumber: data diolah, 2021

Nilai Signifikansi yang terbentuk adalah 0,241. Nilai signifikansi $0,241 > 0,05$ dan memiliki nilai Beta dari tabel standarddized coefficients adalah -0,076 maka H_0 didukung dan H_1 tidak didukung artinya tidak terdapat January Effect pada IDXV30. Hasil ini sejalan dengan penelitian Kadir dan Kewal (2014), Yunita dan Rahyuda (2019), dan Hayati et al (2020) bahwa tidak terdapat January Effect pada sampel penelitian.

Salah satu penyebab tidak adanya January effect adalah pandemi covid 19 yang melanda Indonesia pada Maret 2020 mengakibatkan turunnya harga saham di pasar modal. Masuknya covid 19 membuat investor melakukan aksi jual karena ketakutan akan

kondisi perekonomian Indonesia dan memilih untuk merubah strategi investasi pada aset riil saat terjadi ketidakpastian ekonomi, salah satunya investasi pada instrument emas. Harga emas cenderung stabil saat inflasi dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang, hal ini membuat emas menjadi pilihan investor saat pandemi. Terbukti kenaikan harga emas mencapai 21% dari awal tahun 2020 (Safitri, 2020).

Adapun dampak atas January Effect terhadap investor di Papua dapat dikatakan sangat minim. Bahkan dapat dikatakan bahwa para Investor di Papua dalam hal pengambilan keputusan investasi tidaklah dipengaruhi oleh faktor January Effect. Hal ini dikarenakan para investor di Papua khususnya di Kota Jayapura lebih didominasi kalangan anak-anak muda pemula (Investor Milenial) yang cenderung memanfaatkan jasa broker dibandingkan memanfaatkan seasional anomaly dalam penentuan saham.

KESIMPULAN

Tidak terjadi January Effect untuk perusahaan yang terdapat di IDXV30 dikarena kondisi perekonomian yang tidak menentu diakibatkan covid 19, sehingga investor lebih memilih untuk berinvestasi pada aset riil seperti emas. Adapun dampak atas January Effect terhadap investor di Papua dapat dikatakan sangat minim. Hal ini dikarenakan para investor cenderung

memanfaatkan jasa broker dibandingkan memanfaatkan seasonal anomaly dalam penentuan saham. Penelitian ini menggunakan indeks IDXV30 yaitu terdiri dari perusahaan dengan market kapitalisasi menengah ke bawah sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan indeks lain yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Addinpujoartanto, Nur Ariefin. 2019. Analysis January Effect On Big Stock Companies And Small Stock Companies At Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business, Humanities, Education, and Social Sciences*. 1(2):47-56.
- Fama, Eugene F. 1969. Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal Of Finance*. 25 (2): 382-417.
- Gumanti. (2011) Manajemen Investasi-Konsep, Teori, dan Aplikasi. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Hayati, Restu, Mimilientesa Irman dan Lintang Nur Agia. 2020. Sell in May and Go Away or Just Another January Effect? Studied of Anomali In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics Development Research*. 1 (1): 45-56.
- Indrayani. 2019. Analisis Fenomena January Effect Pada Saham Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa efek Indoensia (BEI). *Jurnal Ekonomi Manajemen & Bisnis*. 20 (1): 39-50.
- Kadir, Sherly dan Suramaya Suci Kewal. 2014. Fenomena January Effect Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Periode 2010-2013). *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 12 (1): 125-140
- Ratrini, Gusti Ayu dan I Wayan Suartana. 2021. January Effect di Indonesia Periode 2017-2019. *E-Jurnal Akuntansi*. 31 (3): 756 – 768
- Munica, Firrsa Tsamara dan Irni Yunita. 2020. Analisis January Effect Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indoensia Periode 2015-2019. *JMM Online*, 4 (1): 76-85
- Podgorski, Pedro. 2018. Impact Of The January Effect On Return Rates in The markets of the 2004 EU Enlargement. *Journal of Management and Bussines Administration*, 26 (1): 27-48
- Pradnyaparamita, Ni Made W dan Henny Rahyuda. 2017. Pengujian Anomali Pasar January Effect Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 6 (7): 3513-3539
- Safitri, Kiki. 2020. Kaleidoskop 2020: Saat Pasar modal Indonesia Perlahan Bangkit dari keterpurukan Setelah Diterpa Corona. <https://money.kompas.com/read/2020/12/24/145544326/kaleidoskop-2020-saat>

pasar-modal-indonesia-perlahan-bangkit-dari keterpurukan?page=all

Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi. Edisi Pertama. Kanisius. Yogyakarta.

Tjiasaka, Felicia Putri. 2020. Kalender Saham: Kapan Jual & Beli?. https://www.youtube.com/watch?v=IYEv_pSuHfU.

Yunita, Ni Kadek Ema dan Henny Rahyuda. 2019. Pengujian Anomali Pasar (January Effect) Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen. 8(9): 5571-5590.

Yulianti, Eka dan Dwi Jayanti. 2019. Pengujian Pasar Efisiensi Bentuk Lemah Pada Pasar Modal Indonesia Periode 2014-2017. GEMA, XI (2): 178-190.